

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara terjun ke lapangan.¹ Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa metodologi kualitatif berupa prosedur penelitian berupa kata-kata tertulis ataupun berupa lisan dari orang serta perilaku yang dapat diamati yang hasilnya berupa deskriptif.² *According to* Creswell “*Qualitative research is an approach for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem*”.³

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai *instrumen* kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data

¹ Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bina Media Perintis Medan, 2009), 12.

² Mamik, *Metedologi Kualitatif*. (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 4.

³ John W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (Los Angeles: Sage Publications 2018 Fifth Edition), 41.

bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, yang digunakan untuk meneliti sebuah kondisi obyek alamiah yang dideskripsikan berupa kata-kata tertulis ataupun juga berupa lisan dari seseorang, untuk di eksplorasi serta dipahami makna dari suatu individu ataupun kelompok tersebut, kemudian diamati yang hasilnya berupa deskriptif.

According to Janice D. Aurini, Melanie Heath and Stephanie Howells “*Qualitative research allows us to study a phenomenon in a continual fashion with the goal of discovering new findings to understand the social world*”.⁵ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata untuk membuat secara sebuah deskripsi, gambaran secara factual dan akurat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di ambil di beberapa SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang mana pemilihan sekolah ini sudah dapat mewakili dari semua SMP Negeri yang tersebar di Kabupaten Hulu Sungai Utara, pada masing-masing

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

⁵ Janice D. Aurini, Melanie Heath and Stephanie Howells, *the How to of Qualitative Research (Second Edition)*, (New York: Sage Publications, 2021), 6.

SMP Negeri peneliti meminta dokumen kepada masing-masing guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berupa Silabus, Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengajar di kelas VII, VIII, IX. Alasan lainnya juga pemilihan beberapa sekolah tersebut diambil oleh penulis dengan beragamnya kualitas, akreditasi dan lokasi dari masing-masing sekolah sehingga penulis ingin melihat keberagaman dari pembuatan program pembelajaran yang bermacam-macam dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Tabel 3.1 Nama Sekolah

Kecamatan	Nama Sekolah	Jumlah Guru PAI
Kecamatan Amuntai Selatan	SMP Negeri 3	1 Guru PAI
	SMP Negeri 4	1 Guru PAI
Kecamatan Amuntai Utara	SMP Negeri 2	1 Guru PAI
	SMP Negeri 3	1 Guru PAI
Kecamatan Sungai Pandan	SMP Negeri 2	1 Guru PAI
	SMP Negeri 3	1 Guru PAI

(Sumber dari Kepala sekolah SMPN 4 Amuntai Selatan)

C. Data dan Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang yaitu:

1. Data pokok

Data pokok pada penelitian ini yaitu tentang gambaran Analisis Terhadap Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut:

- a. Kesesuaian isi komponen Program Tahunan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kurikulum 2013 Revisi.

- b. Kesesuaian isi komponen Program Semester I dan II guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kurikulum 2013 Revisi.
- c. Kesesuaian isi komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Surat Edaran No.14 Tahun 2019.

2. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- a. Profil sekolah yang ada di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan.
- b. Keadaan masing-masing guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti beberapa SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- c. Keadaan sarana dan prasarana beberapa SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- d. Keadaan siswa/siswi di beberapa SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, penelitian ini menggunakan sumber data dari beberapa aspek, yaitu:

- a. Informan, yaitu Kepala Sekolah di SMP Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berkaitan dengan, Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang akan digali untuk menunjang data seperti profil dan sejarah, sarana dan prasarana, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, jumlah siswa dan berbagai hasil kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis.⁶ Dokumen tersebut mengacu pada silabus, Program Tahunan, Program Semester dan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta gambaran umum lokasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini yaitu dokumentasi dan wawancara. Dalam pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

According to John W. Creswell "A qualitative interview occurs when reseachers ask one or more participants general, open-ended question and record

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 75.

their answers".⁷ Adapun untuk teknik pengumpulan data pada wawancara ini dilakukan saat peneliti menanyakan satu atau lebih pertanyaan untuk kepada narasumber, pertanyaan tersebut bisa secara terbuka kemudian mencatat jawaban mereka.

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara yang memuat beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data ataupun informasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah mengenai kesesuaian komponen program pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di beberapa SMP Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Dokumentasi

According to John W. Creswell "documents consist of public and private records that qualitative researchers obtain about a site or participants in a study and can include newspapers, minutes of meetings, personal journals, and letters".⁸

Dokumen ini terdiri dari catatan publik dan pribadi yang diperoleh peneliti tentang situs atau peserta dalam penelitian. Sumber-sumber ini memberikan informasi berharga dalam membantu peneliti memahami fenomena yang ada dalam studi kualitatif yang dapat mewakili dokumen publik dan pribadi.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yaitu silabus, Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan

⁷John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, (America: Person Education, 2008), 217.

⁸John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, 221.

Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh masing-masing guru pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang mengajar di kelas VII, VIII, IX. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Kesesuaian isi komponen Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara yang bertujuan untuk menggali sebuah informasi dan gambaran serta memperoleh data yang mendalam yaitu data yang sesuai dengan keadaan di lapangan.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data menggunakan prinsip deskriptif. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.⁹

1. Data collection

Merupakan sebuah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 337.

2. Data reduction

Pada tahap kedua dilakukan data reduction/reduksi data yang mana pada tahapan ini merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan untuk hal yang penting sesuai dengan tema dan focus dari masalah yang diteliti dilapangan, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak diperlukan.

3. Data display

Data display/penyajian data ini diuraikan data hasil temuan dilapangan, selanjutnya dilakukan pembahasan dan di interprestasikan secara logis. Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel narrative deskriptif dan tersusun.

4. Congclusion drawing/verification

Pada tahap terakhir ini berupa penarikan kesimpulan. Data yang dibutuhkan telah terkumpul selanjutnya dilakukan pembacaan dan penelaahan data (menganalisa data). Analisis data ini merupakan kerja penting dalam sebuah penelitian, karena hanya melalui analisis data dapat mendeskripsikan, mengambil kesimpulan dan membuktikan sebuah teori atau hipotesis. Data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan, kemudian secara deskriptif yang pada akhirnya ditarik kesimpulan sebagai akhir proses penelitian.